

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan dengan terbuktinya tiga hipotesis yang diajukan yaitu: pertama, “terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pelatihan terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan, pada program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Kedua, “terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan, pada program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Ketiga, “terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pelatihan dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan, pada program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Hal tersebut dapat dilihat pada uraian simpulan penelitian di bawah ini, yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pelatihan terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan.

Secara umum nilai rata-rata skor variabel hasil pelatihan berada pada kualifikasi yang cukup baik dan berada pada kategori yang cukup, dan juga nilai untuk rata-rata hasil pelatihan berada di atas skor rata-rata standar yang telah ditetapkan oleh penyelenggara. Dengan demikian hasil pelatihan peserta pada program PKM di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung menunjukkan kondisi yang baik dan kondusif.

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel hasil pelatihan dengan perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung menunjukkan hubungan dengan nilai

Yaya Sukarya, 2014

Pengaruh Hasil Pelatihan Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Peserta Pasca Pelatihan (Studi Pada Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koefisien korelasi yang positif. Hal tersebut menunjukkan pengertian bahwa pengaruh yang signifikan dengan kategori yang cukup atau moderat antara hasil pelatihan terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan.



Yaya Sukarya, 2014

Pengaruh Hasil Pelatihan Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Peserta Pasca Pelatihan (Studi Pada Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lebih lanjut maka dapat diungkapkan pula bahwa perilaku berwirausaha peserta dipengaruhi oleh hasil pelatihan sebesar dua puluh lima koma tiga sembilan persen dan sisanya sebesar tujuh puluh empat koma enam satu persen dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan.

Secara umum nilai rata-rata skor variabel efikasi diri peserta pelatihan pada program PKM di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung memiliki kualifikasi yang cukup baik atau berada pada taraf yang cukup. Adapun hal tersebut di atas didukung oleh cukup baiknya kondisi peserta dalam, keyakinan dan kemampuan diri dalam menentukan tingkat kesulitan tugas/pekerjaan dan atau masalah yang dihadapi (*Magnitude*), keyakinan peserta terhadap kemampuannya dalam mengatasi masalah/kesulitan dalam melaksanakan tugas/pekerjaan (*strength*), dan keyakinan dan kemampuan peserta pelatihan dalam mengeneralisasikan tugas/pekerjaan dan pengalaman sebelumnya.

Lebih lanjut hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel efikasi diri dengan perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, hubungan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan. Hasil tersebut mengandung pengertian adanya pengaruh yang signifikan antara efikasi diri diri terhadap perilaku berwirausaha, kualifikasi nilai korelasi setelah di konsultasikan nilai hubungan ini berada pada kategori yang tinggi atau erat antara efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan. Lebih lanjut lagi perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan dipengaruhi oleh efikasi diri sebesar enam puluh empat koma delapan empat persen dan sisanya tiga puluh lima koma satu enam dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pelatihan dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan.

Dalam nilai rata-rata skor variabel perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan memiliki

kualifikasi yang baik dan berada pada kategori yang cukup. Dengan demikian perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan menunjukkan kondisi yang baik sehingga perilaku berwirausaha ini sudah dianggap sesuai standar bagi pengaruh yang diharapkan dari penyelenggaraan pelatihan ini.

Berdasarkan hasil pengujian pula menunjukkan nilai signifikansi dari variabel hasil pelatihan dan efikasi diri dengan perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan di PKBM Jelita Masa Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, hal ini mengandung pengertian bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil pelatihan dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan. Artinya bahwa selama ini pengaruh hasil pelatihan dan efikasi diri peserta terhadap perilaku berwirausaha mempunyai pengaruh yang cukup tinggi karena nilai korelasinya berada pada derajat signifikansi yang tinggi atau erat. Maka dengan demikian dapat diungkapkan pula bahwa perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan dipengaruhi oleh hasil pelatihan dan efikasi diri peserta.

B. Saran

Setelah mengkaji permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian di lapangan khususnya tentang pengaruh hasil pelatihan dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan. Peneliti memiliki pemahaman dan penilaian terhadap hubungan dan pengaruh antara variabel hasil pelatihan, efikasi diri dan perilaku berwirausaha, sehingga peneliti merumuskan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat menjadi masukan bagi beberapa pihak terkait dan berkepentingan. Adapun saran dan masukan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Nonformal sebagai Penyelenggara Pelatihan Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang terdapatnya pengaruh yang cukup signifikan antara hasil pelatihan terhadap perilaku berwirausaha, maka perlu kiranya bagi pihak yang akan menyelenggarakan pelatihan program PKM, memperhatikan proses pelatihan sehingga hasil pelatihan peserta untuk dapat ditingkatkan dan dikembangkan sehingga keberadaannya memberikan kontribusi dan dukungan lebih besar terhadap implementasi dalam bentuk perilaku

berwirausaha peserta pasca pelatihan. Hal tersebut bisa dalam bentuk peningkatan kualitas prosedur pembelajaran dalam pelatihan maupun optimalisasi prosedur penilaian dan pengolahan hasil pelatihan agar hasil pelatihan dapat efektif dan efisien. Adapun hasil temuan peneliti tentang terdapatnya pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha. Maka perlu kiranya bagi pihak yang akan menyelenggarakan pelatihan program PKM memperhatikan faktor efikasi diri peserta ini untuk tetap tinggi pada pasca pelatihan, dengan melakukan pendampingan dan monitoring secara berkelanjutan agar efikasi diri peserta tetap tinggi dan memberikan kontribusi terhadap implementasi hasil pelatihan dalam bentuk perilaku berwirausaha yang ditunjukkan pasca pelatihan.

2. Peneliti Lainnya

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang terdapatnya pengaruh yang signifikan dan positif yang tinggi antara hasil pelatihan dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha peserta pasca pelatihan, adapun kontribusi variabel hasil pelatihan dan efikasi diri tersebut sebesar enam puluh lima koma nol empat persen, dan sisanya tiga puluh empat koma Sembilan enam persen dari faktor lainnya. Maka perlu kiranya peneliti sarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain apa saja yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha dan memegang peranan memberikan kontribusi sisanya tersebut.